

**PENGARUH STRATEGI *RANDOM TEXT* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS
IV MI MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

Sri Wahyuningsih
NPM. 1311100052

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2018 M/1439 H**

**PENGARUH STRATEGI *RANDOM TEXT* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS
IV MI MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2018 M/1439 H**

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI *RANDOM TEXT* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS IV MI MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG

Oleh:

SRI WAHYUNINGSIH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Alquran Hadist peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh strategi *random text* di kelas eksperimen dan hasil belajar peserta didik yang tidak dipengaruhi oleh strategi *random text* dikelas kontrol pada mata pelajaran Alquran Hadist. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* dengan desain *nonequivalent control grup design*.

Strategi *random text* merupakan salah satu strategi yang sangat cocok digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dalam pembelajaran Alquran Hadist, karena strategi *random text* merupakan strategi yang membuat peserta didik ingat akan surah dan tulisan-tulisan nyata yang ada pada potongan-potongan ayat tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan *independent t-test* diperoleh nilai $\text{Sig.}(2\text{tailed}) = 0,023$ atau $t_{hit} = 2,388$ dan $t_{tabel} = 2,026$ yang berarti $t_{hit} > t_{tabel}$, yang berakibat H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Alquran Hadist peserta didik menggunakan strategi *random text* lebih baik dibandingkan strategi *reading aloud*.

Kata kunci: Strategi *Random Text*, Hasil Belajar, Alquran Hadist.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI RANDOM TEXT TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS IV MI
MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR
LAMPUNG.**

Nama : Sri Wahyuningsih
NPM : 1311100052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Safari Daud, S.Ag., M. Sos. I
NIP. 197508012002121003

Pembimbing II

Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum
NIP. 196109201989032002

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

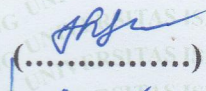
Skripsi dengan judul **“PENGARUH STRATEGI *RANDOM TEXT* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS IV MI MASYARIQUL ANWAR 4 SUKABUMI BANDAR LAMPUNG”** Disusun Oleh: **Sri Wahyuningsih NPM: 1311100052**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari Kamis 28 Juni 2018, Pukul: 10.00-12.00 WIB di Ruang Sidang PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQOSYAH

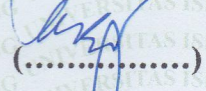
Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd


(.....)

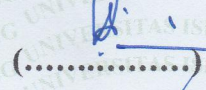
Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd


(.....)

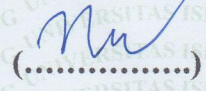
Penguji Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I


(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Safari Daud, S. Ag, M.Sos.I


(.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum


(.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 19560810 19870 1 001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۖ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya) (An Najm: 39-40).”¹



¹ Tim Penulis, *Al-Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 527.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT. dan rasa syukur yang tak terhingga sebagai ucapan terimakasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Kaman dan ibu Jaminah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang dan dukungannya kepada peneliti.
2. Kakak-kakak tersayang Sepdian, Etri Prayudi dan Panji Prasetyo yang selalu mendoakan serta selalu bisa membuat tersenyum dalam menghadapi pahit dan manisnya kehidupan.
3. Sahabat-sahabat yang selalu membantu mendukung dan memberi semangat dalam meraih cita-cita.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sri Wahyuningsih dilahirkan di Bumi Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan pada tanggal 08 Maret 1995. Anak keempat dari empat bersaudara yaitu Sepdian, Etri Prayudi, Panji Prasetyo, dan Sri Wahyuningsih yang dilahirkan dari pasangan Bapak Kaman dan Ibu Jaminah.

Peneliti mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 Bumi Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Swadhipa Bumi Sari Natar Lampung Selatan tahun 2010. Dilanjutkan pendidikan di SMA Swadhipa 1 Natar Lampung Selatan lulus ditahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M. Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Safari Daud, S,Ag., M.Sos.I., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.

7. Bapak Muslimin Fauzi. S. Pd. I selaku Kepala Sekolah MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, bapak Hi. Abdul Hamid, S. Pd I. Selaku Wali Kelas IV dan sekaligus guru mata pelajaran Alquran Hadist Kelas IV yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PGMI 2013 dan sahabat-sahabat terimakasih atas doa dan dukungannya.
9. Semua pihak yang membantu terseleikannya skripsi ini yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat-nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.

Bandar Lampung, Mei 2018

Peneliti

Sri Wahyuningsih

1311100052

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Aktif <i>Random Text</i>	13
1. Pengertian Strategi <i>Random Text</i>	13
2. Langkah-Langkah Strategi <i>Random Text</i>	15
B. Al quran Hadist di MI	16
1. Pengertian Alquran Hadist	16
2. Ruang Lingkup Pengajaran Alquran Hadist	18
3. Tujuan Pembelajaran Alquran Hadist	19
C. Hasil Belajar Alquran Hadist	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
3. Syarat Keberhasilan Belajar	24
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar	30
5. Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif	31
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	33

E. Kerangka Berfikir	35
F. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	37
B. Tempat dan waktu penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
1. Tes Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist	43
H. Uji Instrumen Penelitian	44
1. Uji Validitas	44
a. Uji Tingkat Kesukaran Soal	45
b. Uji Daya Pembeda	46
2. Reliabilitas	46
I. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Homogenitas	47
2. Uji Hipotesis	48
a. Menentukan Hipotesis	48
b. Menentukan Dasar Pengambilan Keputusan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Uji Prasyarat Analisis	50
a. Uji Validitas Instrumen Butir Soal	50
b. Uji Tingkat Kesukaran	53
c. Uji Daya Pembeda	56
d. Uji Reliabilitas	59
B. Hasil Analisis Data	60
1. Hasil Perhitungan Prasyarat Analisis	60
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Homogenitas	63
c. Uji Hipotesis <i>Uji-T</i>	64
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rekapitulasi nilai ulangan harian	9
Tabel 2 Ranah kognitif	32
Tabel 3 Kriteria untuk validitas butir soal	45
Tabel 4 Klasifikasi indeks kesukaran soal	45
Tabel 5 Klasifikasi daya beda	46
Tabel 6 Rekapitulasi validitas <i>pre-test</i>	50
Tabel 7 Rekapitulasi validitas <i>post test</i>	52
Tabel 8 Rakapitulasi tingkat kesukaran <i>pre-test</i>	54
Tabel 9 Rakapitulasi tingkat kesukaran <i>post-test</i>	55
Tabel 10 Rekapitulasi daya pembeda <i>pre-test</i>	57
Tabel 11 Rekapitulasi daya pembeda <i>post-test</i>	58
Tabel 12 Hasil perhitungan reliabilitas instrumen <i>pre-test</i>	60
Tabel 13 Hasil perhitungan reliabilitas instrumen <i>post-test</i>	60
Tabel 14 Rekapitulasi nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen	60
Tabel 15 Rekapitulasi nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol	61
Tabel 16 Uji normalitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> eksperimen dan kontrol	62
Tabel 17 Uji homogenitas <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> eksperimen dan kontrol	63
Tabel 18 Hasil uji independent t-test <i>post-test</i>	64



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Profil Sekolah/Madrasah	70
Lampiran 2 Silabus Kelas IV	77
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen	79
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol	103
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre-Test</i>	133
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen <i>Post-Test</i>	135
Lampiran 7 Soal Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	137
Lampiran 8 Soal <i>Pretest</i> Yang Valid	149
Lampiran 9 Soal Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	159
Lampiran 10 Soal <i>Posttest</i> Yang Valid	171
Lampiran 11 Analisis Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	185
Lampiran 12 Analisis Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	196
Lampiran 13 Analisis Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	209
Lampiran 14 Analisis Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	210
Lampiran 15 Hasil Analisis Daya Pembeda <i>Pretest</i>	211
Lampiran 16 Hasil Analisis Daya Pembeda <i>Posttest</i>	222
Lampiran 17 Analisis Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Pretest</i>	235
Lampiran 18 Analisis Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Posttest</i>	236
Lampiran 19 Analisis Hasil Uji Normalitas	237
Lampiran 20 Analisis Hasil Uji Homogenitas	238
Lampiran 21 Uji Hipotesis Menggunakan <i>Uji-t</i>	239
Lampiran 22 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	240
Lampiran 23 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol	241
Lampiran 24 Dokumentasi Foto Bersama Kepala Sekolah	242

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 2 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	240
Gambar 3 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol	241
Gambar 4 Dokumentasi Foto Bersama Kepala Sekolah	242



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.¹

Dalam Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,

¹ Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta". *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No. 2 (2017).

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan UU RI Nomor 20 pendidikan nasional diatas, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Namun agar peserta didik dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, peserta didik harus ditanamkan ilmu agama sejak dia kecil.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha atau upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Alquran dan Hadis, melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan. Pada Alquran dan Hadis menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Alquran Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Alquran Hadits melalui kegiatan pendidikan.

² Pasal 3 UU RI Nomor 20, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara 2013), h. 9.

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.³ Kegiatan pembelajaran di rancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar anak didik. Peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, sebagaimana yang diungkapkan dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 31 dan 151:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
 إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *'Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar) (Q.S. Al-Baqarah: 31).'*⁴

وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: *"Dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui (Q.S. Al-Baqarah: 151)."*⁵

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, posisi guru dalam pembelajaran tidak

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 324.

⁴ Tim Penulis, *Al-Mumayyaz Alquran Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 6.

⁵ *Ibid.* h. 69.

hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah fasilitas terjadinya proses belajar.⁶

Pembelajaran yang bermakna akan membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang mengesankan, yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran dan pendidik itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan peserta didik ditetapkan apa yang hendak di capai, dan dikembangkan dan diapresiasi. Pengalaman yang diperoleh peserta didik akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuan sendiri. Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh pendidik adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan Allah SWT. dalam firmanNya Q.S. Ar-Rahman 27: 1-4 sebagai berikut:

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya: “(Allah) maha pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur’an, dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara (Q.S. Ar-Rahman: 1-4).”⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Keberhasilan pendidik adalah ketika peserta didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga peserta didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.

⁶ Baihaqi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Alquran Hadits Materi Surat Al duha Melalui Metode Drill And Practice Siswa Kelas Vi Mi Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi 2015).

⁷ Ibid .h. 531.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu paket yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik maka perlu konsep pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.⁸

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain yang ada pada aspek individu. Pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi peserta didik dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang didesain maupun yang dimanfaatkan. Hasil belajar yang maksimal tidak hanya terjadi karena interaksi peserta didik dengan pendidik, tetapi dapat pula diperoleh lewat interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan sumber belajar lainnya.

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat di capai peserta didik penting di ketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilan di ukur dari seberapa jauh hasil belajar yang di capai siswa, di samping di ukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar di

⁸ Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar". *Jurnal Tadris*, Vol. 2 No. 2 (2017).

memiliki peserta didik. Hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan di capai dalam proses belajar-mengajar.⁹

Seperti kita ketahui bahwa Alquran merupakan pedoman bagi manusia, petunjuk (kitab hidayah) bagi orang-orang yang meyakini. Selain itu, Alquran juga sebagai penerangan dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Akan tetapi, untuk dapat memahami dan mempelajari isi kandungan Alquran, maka hal paling dasar adalah seorang muslim harus bisa membaca Alquran.

Membaca dan memahami Alquran adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Alquran berisikan pelajaran, penerangan, petunjuk dan pedoman hidup yang mesti dipelajari dan dikaji, mesti dikenal dan dipahami, serta dihayati oleh setiap individu, khususnya umat Islam.

Keutamaan membaca Alquran dijelaskan Allah SWT. dalam firman-Nya pada Q.S. Al-Fathir 35: 29-30 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (Q.S. Al-Fathir: 29-30).”¹⁰

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Elgasindo, 2013), h. 45.

¹⁰ *Ibid*, h. 437.

Ayat tersebut mentafsirkan atau menjelaskan tentang orang yang membaca Alquran dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-harinya, mereka akan mendapatkan balasan dari Allah. Bahkan Ibnu Katsir sampai menjelaskan bahwa ayat ini *ayatul qurro* yaitu ayat yang ditunjukkan untuk pecinta Alquran, para keluarga Alquran, dan juga para Hafizh Alquran. Intinya ayat tentang membaca dan mengamalkan Alquran.

Salah satu upaya pendidikan formal di sekolah adalah melalui pembelajaran Alquran Hadits dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, seorang pendidik sangat berperan dalam pencapaian adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran. yang bisa ditempuh untuk mencapai tujuan diatas adalah dalam pembelajaran pendidik harus memiliki strategi yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara aktif, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pemilihan strategi belajar mengajar pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap pendidik, mengingat proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi multi arah antar peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar. Pemilihan strategi belajar mengajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.¹¹ Salah satu strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran aktif tipe *random text*, Strategi *random text* merupakan salah satu pembelajaran

¹¹ Purniadi Putra, "Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Alquran Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 03 No. 02 (Desember 2017).

aktif yang menyenangkan dengan menggunakan permainan menyusun potongan-potongan teks yang terpisah menjadi satu bacaan utuh.

Strategi *random text* (teks acak) yaitu berisi potongan teks secara terpisah, berhubungan antara satu dengan yang lainnya, akan dapat menjadi rangsangan dan petunjuk bagi peserta didik agar mampu memberikan respon yang diinginkan. Melalui pesan yang dirancang dan dikembangkan secara inovatif, teks surah-surah yang diacak secara terpisah akan dapat menjadi sarana belajar yang intreraktif. Melalui *random text* peserta didik dibimbing untuk belajar secara aktif dalam menghafal dengan mengingat letak ayat sesuai urutannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MI Masyariqul Anwar Sukabumi Bandar Lampung, dapat diketahui rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadist, pembelajaran tersebut merupakan materi yang banyak menghafal dan dalam mengajar masih menggunakan strategi ceramah sehingga peserta didik merasa cepat bosan dan hasil belajar peserta didik rendah. Hal tersebut juga merupakan alasan peneliti memilih peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena ditemukan permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadist masih rendah. Pernyataan ini diperkuat dengan data hasil belajar peserta didik yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Ulangan Harian Kelas IV Pada Mata Pelajaran
Alquran Hadist Tahun Ajaran 2017/2018

Nilai	Kelas		Jumlah Peserta Didik	KKM	Presentase	Ket.
	IV A	IV B				
80-89	2	1	2	60	5,27 %	Telah Mencapai KKM 31, 59 %
70-79	3	2	5		13,16 %	
60-69	2	3	5		13, 16 %	
50-59	4	5	9		23, 68 %	Belum Mencapai KKM 68, 41 %
40-49	9	8	17		44, 73 %	
Jumlah	20	19	39		100 %	100 %

(Sumber: MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah presentase nilai belum tuntas peserta didik lebih besar dari pada tingkat ketuntasan peserta didik. Berdasarkan standar KKM mata pelajaran Alquran Hadist yaitu 60, maka peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung lebih banyak yang memiliki nilai yang tidak sesuai standar KKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Strategi *Random Text* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadist Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar Alquran Hadist.

2. Pendidik di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung dalam proses belajar Alquran Hadist menggunakan strategi ceramah. Kelebihan strategi ceramah yaitu: praktis dari sisi persiapan dan media yang digunakan, efisien dari sisi waktu dan biaya, dapat menyampaikan materi yang banyak, mendorong pendidik menguasai materi, lebih mudah mengontrol kelas, peserta didik tidak perlu persiapan, dan peserta didik dapat langsung menerima ilmu pengetahuan.¹²
3. Dikarenakan dalam proses belajar Alquran Hadist di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung telah menggunakan strategi ceramah maka peneliti mencoba menggunakan strategi *random text*.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *random text* dalam proses belajar Alquran Hadist di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak melebar kepada masalah yang lain dan mengingat keterbatasan waktu penelitian. Agar pembatasan masalah lebih terarah dan tidak menimpang dari judul penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada Pengaruh Strategi *Random Text* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

¹² Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: Press Group, 2013), h. 50-51.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh strategi *Random Text* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh strategi *Random Text* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits.

F. Manfaat Penelitian

a. pendidik

Sebagai bahan informasi bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *random text* dan yang tanpa menggunakan *random text* pada kelas IV MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

b. Peserta didik

Strategi *random text* merupakan strategi yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari Alquran Hadist. Strategi ini dapat membuat peserta didik mudah dalam mempelajari Alquran Hadits terutama meningkatkan hafalan peserta didik terhadap surah-surah pendek.

c. Peneliti

Bagi peneliti khususnya sebagai pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah.

d. Madrasah

Dapat memberikan sumbangan dalam rangka memperbaiki strategi pembelajaran Alquran Hadist di madrasah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Random Text*

1. Pengertian Strategi *Random Text*

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, secara efektif dan efisien.¹³ Pembelajaran dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa proses pendidikan yang dilakukan merupakan usaha guru membelajarkan siswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang baik. Karena itu aktivitas belajar-mengajar bukan hanya sekedar transfer ilmu namun terdapat usaha mendidik dan mendudukkan siswa sebagai pelaku belajar. Sedangkan aktif maksudnya pembelajaran sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman terkait informasi/materi yang dipelajari. Pembelajaran harus mampu menumbuhkan suasana aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya. Karena itu, peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya bertugas menerima kucuran ceramah dari sang guru.

¹³ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 24.

Singkatnya, pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk lebih banyak melakukan daripada hanya mendengar saja.¹⁴

Active learning atau yang sering disebut dalam bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak pembelajar untuk berperan lebih aktif. Dalam pembelajaran ini, mayoritas proses pembelajaran dikendalikan oleh pembelajar. Peran guru lebih banyak sebagai fasilitator.¹⁵ Menurut Nur Asiah strategi pembelajaran aktif adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, yang senantiasa memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara peserta didik harus aktif, inovatif dan lingkungan dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kreatif, efektif, dan menarik. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹⁶

Menurut Hamdani menyatakan bahwa strategi belajar *active learning* adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta

¹⁴ Baharudin, "Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011". *Jurnal Terampil*, Vol. 03 No. 01 (Juni 2016).

¹⁵ Hisyam Zaini, "Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif". *Jurnal An-Nabigho*, Vol. 19 No. 02 (2017).

¹⁶ Nur Asiah, "Analisis Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung". *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017).

partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Strategi Random Teks (teks acak) adalah sebuah bacaan yang terputus-putus dan peserta didik merangkai teks tersebut hingga menjadi bacaan utuh. Strategi teks acak ini akan mengajak siswa untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif teks acak ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh.¹⁷ Strategi *random text* sangat cocok untuk mata pelajaran membaca dan menghafal surah-surah pendek dengan menekankan keaktifan anak seperti game yang membuat anak senang dan ada kerjasama.¹⁸ Seorang guru perlu mempersiapkan media berupa potongan-potongan teks sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

2. Langkah-langkah Strategi *Random Text*

Langkah-langkah strategi *random text* yakni:¹⁹

- a. Pilih bacaan yang akan di sampaikan.
- b. Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Potongan bisa dilakukan per kalimat, dan per dua kalimat.
- c. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- d. Beri setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.
- e. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat di baca dengan urut.
- f. Pelajari teks bacaan dengan siswa, dengan cara yang anda kehendaki.

¹⁷ Isabella Yesa Olivia, "Efektivitas Pembelajaran Aktif Teks Acak Menggunakan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Kalimat Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo". *Jurnal*, Vol. 03 No. 02 (2017), h. 70-76.

¹⁸ <http://30304152.siap-sekolah.com/2014/09/01/ii-paikem-dalampembelajaranpendidikan-agama-islam-pai/#.WhIIhbVrzMw> (1 Juni 2017).

¹⁹ Karya Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2013), h. 6.

B. Alquran Hadits di MI

1. Pengertian Alquran Hadist MI

Dalam struktur program madrasah, pengajaran agama Islam dibagi menjadi empat buah bidang studi yang diantaranya yaitu bidang Alquran Hadits. Alquran hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan peserta didik menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok alquran dan al-hadits serta menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.²⁰ Secara substansial mata pelajaran Alquran Hadist memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam alquran dan hadist abi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifiesta dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari akhir, serta qada dan qadar. nilai-nilai qur'ani dan sunnah rasul ini sangat penting untuk dipraktikan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Alquran dan Hadis serta menanamkan pengertian,

²⁰ Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.173.

²¹ Salmah Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner". *Jurnal*, Vol.05 No. 02 (Juli-Desember 2017).

pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran Hadis untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada isi kandungan ayat- ayat Alquran dan Hadis.²² Mata pelajaran Alquran hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dala Alquran dan hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.²³ seperti yang dijelaskan firman Allah SWT. pada Q.S. yusuf 12: 2 sebagai berikut:



 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (QS. Yusuf: 2).”²⁴

Adapun fungsi dari pembelajaran Alquran Hadits dalam bukunya Dr. Zakiah Dradjat dijelaskan ada tiga fungsi yaitu:

- a. Membimbing siswa ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci Alquran dan al-hadits.
- b. Menunjang bidang-bidang studi lain dalam kelompok pengajaran agama Islam, khususnya bidang studi aqidah akhlak dan syari’ah.

²² Purniadi Putra, “Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah”. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 03 No. 02 (Desember 2017).

²³ Ahmad Lutfi, *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013), h. 3.

²⁴ Tim Penulis, *Al-Mumayyaz Al-Qur’an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 235.

- c. Merupakan mata rantai dalam pembinaan kepribadian siswa ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.

2. Ruang Lingkup Pengajaran Alquran Hadits

Ruang lingkup pengajaran Alquran lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan.²⁵ Pengajaran Alquran tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Alquran, peserta didik belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran qira'at Alquran ialah ketrampilan membaca Alquran dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid.²⁶



Artinya: *"Atau lebih dari(seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Q. S. Al-Muzammil: 4)."*²⁷

Selain itu juga dianjurkan dalam membaca Alquran dengan mempelajari artinya, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami maknanya. Sedangkan ruang lingkup pengajaran hadits ini sebenarnya bergantung pada tujuan pengajarannya pada suatu tingkat perguruan yang dimuat dalam kurikulum yang dilengkapi dengan garis besar program pengajarannya. Jadi Ruang lingkup pengajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Alquran dan Hadis.
- b. Hafalan surat-surat pendek.
- c. Pemahaman kandungan surat-surat pendek.

²⁵ Zakiah Dradjat, dkk, *Op. Cit.* h. 91.

²⁶ *Ibid*, h. 92.

²⁷ *Ibid*, h. 574.

- d. Hadis-hadis tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.

Yang jelas semuanya adalah pelajaran tentang teks dan pengertiannya, baik teks itu berasal dari ucapan Nabi ataupun ucapan para sahabat tentang Nabi. Isinya tentu ucapan Nabi atau cerita tentang peri kehidupan Nabi Muhammad saw. Dengan demikian ruang lingkup pelajaran Alquran hadits ini yaitu mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami Alquran dengan baik yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi atau cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW.

3. Tujuan Pembelajaran Alquran Hadits

Adapun tujuan pembelajaran AlquranHadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan AlquranHadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Inti ketaqwaan itu ialah berakhlaq mulia dalam pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

²⁸ Abdi madrasah, Tujuan Dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadist" (on-line), tersedia di: [Http://Google.Com](http://Google.Com) (25 Mei 2018).

C. Hasil Belajar Alquran Hadist

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang hasil belajar perlu dirumuskan secara jelas. Dari kata tersebut, karena secara etimologi hasil belajar adalah terdiri dari dua kata tersebut. Menurut kamus besar Indonesia, hasil adalah sesuatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, hasil sukses.

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan sebuah bentuk rumusan perilaku sebagaimana yang tercantum dalam pembelajaran yaitu tentang penguasaan terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang berupa perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersifat terukur yaitu berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari di sekolah.²⁹

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pembelajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.³⁰ Sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dan pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri. Sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dan pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus.

²⁹ Syofnidah Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Terampil*, Vol. 04 No. 02 (Desember 2015).

³⁰ Hairun Nufus, *Penilaian Dan Evaluasi Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 16.

Menurut Zaini Hisyam belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Nana Sudjana mengatakan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengatakan menuntut ilmu (belajar) bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.³²

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Pendapat serupa dikemukakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.³³

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdikarya, 2013), h. 102.

³² Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan". *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 04 No. 01 (Juni 2017).

³³ <http://ahmedzu73.blogspot.co.id/2012/02/blog-post.html> (4 mei 2018).

Hasil belajar Alquran Hadits merupakan perubahan yang diperoleh siswa dengan belajar Alquran Hadits yang meliputi perubahan pengetahuan, kecakapan, sikap, pemahaman dan penguasaan. Kualitas hasil belajar Alquran Hadits peserta didik dapat diketahui dari kuantitas pemahaman materi dan hasil ujian peserta didik. Dari uraian di atas, maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari proses belajar dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dalam bukunya, ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain

a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

- 1) Faktor Jasmaniah.
 - a) Faktor kesehatan.
 - b) Faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis.
 - a) Intelegensi.
 - b) Bakat.
 - c) Motif.
 - d) Kematangan.
- 3) Kesiapan, Faktor Kelelahan.
 - a) Faktor kelelahan jasmani.

b) Faktor kelelahan rohani.³⁴

b. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)

Faktor yang berasal dari luar diri sendiri terdiri dari tiga faktor yakni:³⁵

1) Faktor Keluarga.

- a) Cara orang tua mendidik.
- b) Relasi antar anggota keluarga.
- c) Suasana rumah.
- d) Keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah.

- a) Metode mengajar.
 - b) Kurikulum.
 - c) Relasi guru dengan siswa.
 - d) Relasi siswa dengan siswa.
 - e) Disiplin sekolah.
 - f) Alat pelajaran.
 - g) Waktu sekolah.
 - h) Standar pelajaran diatas ukuran.
 - i) Keadaan gedung.
 - j) Metode belajar.
 - k) Tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat.
- a) Kesiapan siswa dalam masyarakat.



³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54-59.

³⁵ *Ibid.* h. 60.

- b) Mass media.
- c) Teman bergaul.
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan pendidik dalam menyiapkan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

3. Syarat Keberhasilan Belajar

- a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.
- b. Repetisi dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap mendalam pada peserta didik.

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak factor yang berpengaruh itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) dari si subjek belajar dan factor ekstern (dari luar) diri si subjek belajar.³⁶

Ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Motivasi.

³⁶ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 39.

b) Konsentrasi.

c) Reaksi.

d) Cara belajar.³⁷

2) Faktor Ekstrenal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga.

b) Sekolah.

c) Masyarakat.

d) Lingkungan.

Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pembelajaran dapat dikuasai 76%-99%.
3. Baik/minimal, apabila bahan pembelajaran hanya dikuasai 60%-75%.
4. Kurang, apabila bahan pembelajaran yang dikuasai kurang dari 60%.³⁸

Sehubungan dengan hal diatas, adapun hasil pengajaran dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa.
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain dan terutama bagaimana

³⁷ *Ibid.* h. 40.

³⁸ Djamarah, *Op. Cit.*, h. 107.

aktifitas siswa sebagai subjek belajar.³⁹ Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yaitu peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan dan mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan yang diinginkan.

Penilaian hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian kenaikan kelas.

Hasil belajar pada satu sisi adalah berkat tindakan pendidik, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, merupakan peningkatan mental peserta didik. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut sangat berguna bagi pendidik dan juga peserta didik. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapot, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁴⁰ Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran pendidik dalam menyampaikan materi

³⁹ *Ibid.* h. 49.

⁴⁰ Damyati dan Mudjiono, *Balajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 4.

pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar peserta didik yang dicapai.

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri peserta didik, merupakan hal yang logis dan wajar sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, peserta didik harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus menerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya.

Sungguh pun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajaran yang dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik di sekolah dipengaruhi oleh

kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran. Ada beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam belajar dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya, sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. “misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kebiasaannya bertambah”. Jadi perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dala diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi berlangsung menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendirinya.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap, misalnya kecakapan seseorang memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan untuk terarah

Bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perubahan yang terjadi di dalam belajar mengarah kepada perubahan yang terjadi di dalam belajar mengarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya saja seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang memungkinkan dapat dicapai dalam belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang dicapainya. Dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang telah ditetapkan sebelumnya.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu melalui proses belajar adalah merupakan perubahan keseluruhan tingkah laku.

4. Jenis- jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi;
- 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima spek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi;⁴¹
- 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Usman mengatakan bahwa, “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Masing- masing kemampuan meliputi:”

1. Domain kognitif meliputi: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *omprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan,) *evaluation* (menilai).

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22.

2. Domain afektif terdiri dari: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik).
3. Domain psikomotorik terdiri dari: mencakup kemampuan produktif, tekink, fisik, sosial dan intelektual.⁴²

Tiga ranah yang dikemukakan diatas yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini yang diukur adalah ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

5. Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif

Menurut Bloom ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni :

- a. Pengetahuan (C1) , contohnya pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep lainnya.
- b. Pemahaman (C2), contohnya menjelaskan dengan susunan kalimat, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau mengungkapkan petunjuk penerapan pada kasus lain.

⁴² Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 16-19.

- c. Aplikasi (C3) , yakni penerapan didasarkan atas realita yang ada di masyarakat atau realita yang ada dalam teks bacaan.
- d. Analisis (C4), yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.⁴³
- e. Sintesis (C5), yakni kemampuan menemukan hubungan yang unik, kemampuan menyusun rencana atau langkah-langkah operasi dari suatu tugas atau problem yang ditengahkan, kemampuan mengabstraksikan sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi menjadi terarah.
- f. Evaluasi (C6), yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode, materiil, dll.

Menurut Benyamin S.Bloom ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar terdiri dari enam aspek, berikut ini tabel kata kerja operasional untuk ranah kognitif.⁴⁴

Tabel 2 Ranah Kognitif

Ranah kognitif	Kata oprasional
Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menginditifikasi, menunjukan, memberi nama, menyusun daftar, menggaris bawahi, menjodohkan, memilih , memberi definisi, menyatakan, membaca, menyadap, dll.
Pemahaman (C2)	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, mengubah, memeberi contoh, menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, menerangkan.menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan, dll.
Penerapan (C3)	Menentukan, Mendemostrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan, membuktikan, menghasilkan, meragakan, melengkapi, menyesuaikan menemukan, dll.

⁴³ Nana sudjana, *Op.Cit.* 23-29.

⁴⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pemebelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 21-

Analisis (C4)	Memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, memptentangkan, menguraikan, membagi, membuat diagram, mendistribusikan, memilih-milih, menerima pendapat, dll.
Sintesis (C5)	Mengkatagorikan, mengkombinasikan, mengarang, merancang, menciptakan, mendesain, menyusun kembali, merangkaikan, menyimpulkan, membuat pola, dll.
Evaluasi (C6)	Memerbandingkan, menyimpulkan, mengkritik, menilai, mengevaluasi, member salam, memberi argumentasi, menafsirkan, merekomendasi, memutuskan, memerjelas, merangkum, mengetes, memilih dll.

Berangkat dari definisi hasil belajar menurut teori taksonomi Bloom di atas, maka kemampuan peserta didik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah, kemampuan tingkat rendah (di MI) terdiri atas pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3), sedangkan kemampuan tingkat tinggi analisis(C4), sintetis(C4), dan evaluasi (C6),⁴⁵ yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Alquran Hadist peserta didik di penelitian ini adalah yang berupa tes pencapaian (achievement test) terdiri dari tes obyektif bentuk pilihan ganda sebanyak 35 soal. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen berbeda dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol. Hasil belajar yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan/aplikasi (C3).

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan Penerapan Strategi Teks Acak adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat Mini Inayah (Fakultas Tarbiyah, jurusan PGMI) Angkatan 2007 dalam skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Teks Acak Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Materi Hafalan Dalam Pembelajaran Alquran

⁴⁵ *Ibid*, h.22-23.

Hadits Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam KM 5 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini mengemukakan tentang Penerapan Strategi Teks Acak pada bidang studi Alquran Hadits Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas V dengan Rumusan Masalah sebagai berikut: untuk meningkatkan minat siswa pada materi hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadits dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Km.5 Banjarmasin tentang penerapan strategi teks acak.

2. Adapun pendapat Rima Fitriani Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam skripsi yang berjudul Penerapan *Random Text* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Untuk meningkatkan prestasi siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V MI Al-Muhajirin Banjarmasin tentang Penerapan *Random Text*.
3. Selanjutnya pendapat Yuni Sarah Mahasiswa UIN Raden Fatah dalam skripsi yang berjudul Penerapan Model Take and Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Azizan Palembang. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Azizan Palembang dalam Penerapan Model Take and Give.
4. Kemudian pendapat Neni Zahara Mahasiswa IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Poster Session Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Negri Kampar. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang Pengaruh Penerapan Strategi Poster Session.

E. Kerangka Berfikir

Pendidik mata pelajaran Alquran Hadist merupakan salah satu tombak perubahan karakteristik peserta didik di sekolah. Maka untuk mengembangkan bakat juga minat peserta didik pendidik di tuntut untuk terus berusaha meningkatkan wawasan dan kemampuannya dalam memahami makna dan isi dari Alquran melalui pelajaran Alquran Hadist dengan cara penyampaian kepada peserta didik, agar minat peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist juga tumbuh dan senang dalam mempelajarinya sehingga dapat membuahkan hasil belajar yang memuaskan.

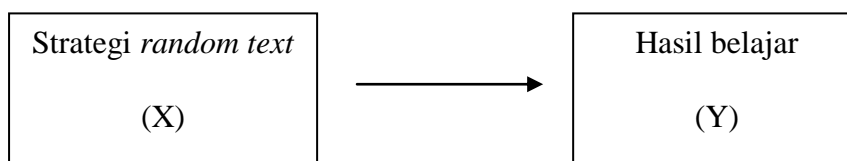
Di dalam pembelajaran, ada beberapa strategi untuk menunjang pencapaian belajar, seperti pembelajaran aktif dan pembelajaran efektif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana para peserta didik secara individu didukung untuk terlibat aktif dalam proses membangun model mentalnya sendiri dari informasi yang mereka peroleh. Sedangkan pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan *pretest* pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian kelas eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *random text* sedangkan kelas kontrol

menggunakan strategi *reading aloud*. Setelah itu diadakan posttest untuk mengetahui hasil belajar guna mengukur pengaruh strategi pembelajaran.

Gambar 1

Bentuk Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar dan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran Hadits pada peserta didik dikelas IV MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Alquran Hadits pada peserta didik dikelas IV MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

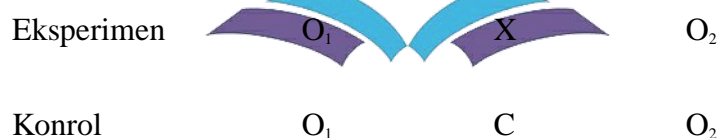
A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi dan teknik sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian tes, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design* yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen penelitian yang akan dilakukan dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok.⁴⁶ Metode ini dipakai untuk menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut, peserta didik diberi perlakuan yang berbeda antara belajar pembelajaran Alquran Hadits menggunakan strategi *random text* dengan yang tidak menggunakan Strategi *random text* pada MI Mayariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 116.

Pada kedua kelas ini sama-sama akan di berikan *prettest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Alquran Hadits pada surah Al Lahab, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Setelah itu barulah di berikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan Strategi *random text* (teks acak) terbimbing, sedangkan kelas pembanding diberikan perlakuan dengan strategi *reading aloud*. Tahap yang terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka atas surah Al Lahab yang telah dipelajari yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab *posttest* yang diberikan. Hasil dari *posttest* yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai *prettest* sehingga diperoleh selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk lebih jelasnya mengenai desain penelitian maka dapat diliha sebagai berikut ini:



Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*).

O_2 = tes akhir (*post-test*).

X = kelas eksperimen.

C = kelas kontrol

B. Tempat Da Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan tempat dan waktu penelitian yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung untuk mata pelajaran Alquran Hadist. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di madrasah menggunakan metode ceramah dan peneliti mencoba untuk menerapkan dengan strategi *random text* (teks acak) dalam pembelajaran Alquran Hadist. Madrasah ini juga memiliki kelas IVA dan IVB sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan pendidik memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari pendidik alquran hadist pada sekolah bersangkutan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴⁷ Populasi

⁴⁷ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118.

dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 MI Mayariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung yang berjumlah 39 peserta didik.

2. Sampel

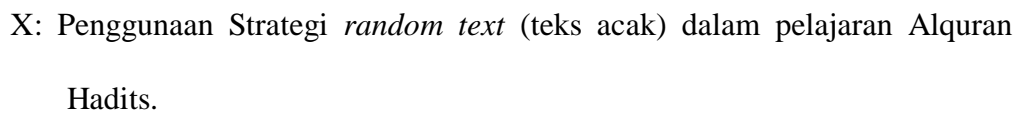
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari guru. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV A yang berjumlah 20 peserta didik, sedangkan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B dengan jumlah 19 peserta didik.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits MI Mayariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan Strategi *Random Text*

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 183.

Keterangan:



E. Definisi Operasional Variabel

1. *Strategi Random Teks* (teks acak) adalah sebuah bacaan yang terputus-putus dan peserta didik merangkai teks tersebut hingga menjadi bacaan utuh. Strategi teks acak ini akan mengajak siswa untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif teks acak ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh. Strategi *Random Text* ini digunakan dimata pelajaran Alquran Hadist di MI.

2. Hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengandakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang diteliti di penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif.
3. Alquran hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan peserta didik menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Alquran dan Alhadits serta menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan. Alquran Hadist yang dipelajari pada penelitian ini adalah mata pelajaran Alquran Hadist kelas IV di MI.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁹ Jadi tes adalah pengukuran terencana terhadap hasil belajar peserta didik yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan pendidik mata pelajaran Alquran Hadits. Pemberian tes dilaksanakan sebelum

⁴⁹ Suharsimi Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 67.

pembelajaran (*prettest*) dan sesudah pembelajaran (*post test*). Bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *prettest*, hasil *posttest*, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes (tes hasil belajar Alquran hadist). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

Pilihan ganda

Instumen penelitian jenis tes tertulis ini mengacu pada penilaian kognitif, yaitu dengan uji tes pilihan ganda, Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan

untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Menurut teori Bloom, kemampuan peserta didik di kelas rendah (MI) terdiri atas Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2) dan Aplikasi (C3). Jadi hasil belajar yang diukur di penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi Pengetahuan (C₁), Pemahaman (C₂) dan Aplikasi (C₃).⁵⁰

Sebelum digunakan untuk penelitian instrumen, instrumen terdiri dari 35 soal tersebut terlebih dahulu diuji cobakan kepada peserta didik di kelas atas, guna mengukur validitas dan reliabilitas.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵¹ Karena penelitian ini menggunakan instrumen tes pilihan ganda, maka validasi dilakukan dengan menganalisis butir-butir soal. Untuk menguji validitas ini menggunakan program komputer IBM SPSS *statistics* v.17 untuk itu ada tiga kriteria penilaian yakni, melihatnya dari tingkat kesukaran soal, daya beda, dan berfungsi distraktor. Berikut ini dijelaskan:

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2013), h. 23-24.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 211.

Tabel 3
Kriteria Untuk Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

a. Uji tingkat kesukaran soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika satu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (propesional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak juga terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* v.17.

Taraf kesukaran soal adalah proporsi (P) peserta tes yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Dalam menentukan indeks kesukaran butir soal antara 0.00-1.00, dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4
Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori tingkatan soal
$P > 0,70$	Mudah
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$P < 0,30$	Sukar

b. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁵² Pengujian daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* v.17.

Adapun klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda yang digunakan adalah:

Tabel 5
Klasifikasi Daya Beda

Daya Pembeda	Interpretasi
0, 00	Sangat Jelek
< 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Sangat Baik

2. Reliabilitas

Setelah mengetahui validitas instrument, maka tahap selanjutnya mengukur tingkat reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercayai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan secara eksternal dan internal secara internal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest.⁵³ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* v.17.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 273.

⁵³ Zainal Arifin, *Op.Cit* , h. 258.

I. Analisi Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada hipotesis berikutnya. Data yang diuji data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* pada program komputer SPSS v.17 for windows. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa p dari koefisien K-S $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika p dari koefisien K-S $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *uji variansi* pada SPSS v.17 for windows, adapun dasar keputusan data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikan nilai Sig. (2-tailed) dengan alpha 0.05 (5%), dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata atau uji pihak kanan yaitu uji t. menggunakan uji t karena yang dibandingkan adalah dua rata-rata dan dua hal yang benar-benar berbeda. Uji t dilakukan dengan cara uji kesamaan dua varian dilakukan pada data post-test kelompok eksperimen dan control. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Setelah kedua sampel sama atau berbeda (homogen). Uji ini dilakukan dengan SPSS dapat di lihat di *independent samples test* uji ini dilakukan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Uji ini dilakukan menggunakan uji t_{test} dua sisi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Strategi *random text* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a : Strategi *random text* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Menentukan Dasar Pengambilan Keputusan

1) Berdasarkan t-hitung

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti strategi *random text* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti strategi *random text* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2) Berdasarkan sig.(2-tailed)

- Jika nilai probabilitas $(0,05) \leq$ nilai probability *sig* atau $(0,05 \leq \text{sig})$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas $(0,05) \geq$ nilai probability *sig* atau $(0,05 \geq \text{sig})$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji validitas instrumen butir soal *pre-test* dan *post-test*

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang di peroleh lebih besar atau sama dengan 0,352. Nilai 0,352 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Diketahui dengan $N - 2 = 23 - 2 = 21$ pada taraf signifikan 5%, nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,352. $N = 23$ karena jumlah siswa sebanyak 23 orang anak. Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistics v.17 for Windows* teknik *Corrected Item-Total Correlation* dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12. Dengan mengacu pada hasil *output* perhitungan validitas, maka diketahui item yang valid dan yang tidak valid pada butir soal *pretest* dan *postes* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Rekapitulasi Output Validitas Hasil Uji Coba Instrumen
Pretest Butir Soal Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i>	N = 21 pada Signifikansi 5%	keterangan
1	0.575	0.352	Valid
2	0.707	0.352	Valid
3	0.699	0.352	Valid
4	0.016	0.352	Tidak valid
5	0.615	0.352	Valid
6	0.394	0.352	Valid
7	0.659	0.352	Valid

8	0.540	0.352	Valid
9	0.211	0.352	Tidak valid
10	0.441	0.352	Valid
11	0.505	0.352	Valid
12	0.466	0.352	Valid
13	0.490	0.352	Valid
14	0.065	0.352	Tidak valid
15	0.101	0.352	Tidak valid
16	0.729	0.352	Valid
17	0.232	0.352	Tidak valid
18	0.448	0.352	Valid
19	0.406	0.352	Valid
20	0.698	0.352	Valid
21	0.670	0.352	Valid
22	0.605	0.352	Valid
23	0.243	0.352	Tidak valid
24	0.224	0.352	Tidak valid
25	0.684	0.352	Valid
26	0.467	0.352	Valid
27	0.615	0.352	Valid
28	0.648	0.352	Valid
29	0.374	0.352	Valid
30	0.216	0.352	Tidak valid
31	0.635	0.352	Valid
32	0.329	0.352	Tidak valid
33	0.575	0.352	Valid
34	0.223	0.352	Tidak valid
35	0.367	0.352	Valid

Sumber: Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Hasil perhitungan validasi pada butir soal tes pilihan ganda terdapat 26 butir soal yang tergolong valid yang akan digunakan dalam penelitian dengan nomor butir soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, dan 35 sehingga pada soal yang tidak valid di drop atau dibuang.

Tabel 7

Rekapitulasi *Output* Validitas Hasil Uji Coba Instrumen*Post-test* Butir Soal Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i>	N = 21 Pada Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,650	0.352	Valid
2	0,524	0.352	Valid
3	0,109	0.352	Tidak valid
4	0,570	0.352	Valid
5	0,543	0.352	Valid
6	0,689	0.352	Valid
7	0,089	0.352	Tidak valid
8	0,599	0.352	Valid
9	0,656	0.352	Valid
10	0,639	0.352	Valid
11	0,633	0.352	Valid
12	0,150	0.352	Tidak valid
13	0,639	0.352	Valid
14	0,445	0.352	Valid
15	0,069	0.352	Tidak valid
16	0,559	0.352	Valid
17	0,699	0.352	Valid
18	0,616	0.352	Valid
19	0,567	0.352	Valid
20	0,295	0.352	Tidak valid
21	0,465	0.352	Valid
22	0,656	0.352	Valid
23	0,410	0.352	Valid
24	0,438	0.352	Valid
25	0,387	0.352	Valid
26	0,143	0.352	Tidak valid
27	0,593	0.352	Valid
28	0,643	0.352	Valid
29	0,387	0.352	Valid
30	0,069	0.352	Tidak valid
31	0,608	0.352	Valid
32	0,234	0.352	Tidak valid
33	0,639	0.352	Valid
34	0,525	0.352	Valid
35	0,121	0.352	Tidak valid

Hasil perhitungan validasi pada butir soal tes pilihan ganda terdapat 26 butir soal yang tergolong valid yang akan digunakan dalam penelitian dengan nomor butir soal 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, dan 34 sehingga pada soal yang tidak valid di drop atau dibuang.

b. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Butir Soal *Pre-test* Dan *Post-test*

Uji tingkat kesukaran butir soal menggunakan program komputer SPSS *Statistics v.17 for Windows* yang dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14. Bermutu atau tidaknya butir-butir soal tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir soal tersebut. Butir-butir soal tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir soal yang baik, apabila butir-butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal itu adalah sedang atau cukup.

Dari output hasil uji tingkat kesukaran butir soal, maka dapat diketahui indeks kesukarannya dari setiap butir soal apakah soal tersebut tergolong kedalam butir soal yang berkategori sukar, butir soal yang berkategori sedang dan butir soal yang berkategori mudah. Hasil analisis pada uji tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8
Rakapitulasi *Output* Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Instrumen *Pre-test* Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	0,6522	Sedang
2	0,4783	Sedang
3	0,7826	Mudah
4	0,6522	Sedang
5	0,5652	Sedang
6	0,4783	Sedang
7	0,5217	Sedang
8	0,6087	Sedang
9	0,3333	Sukar
10	0,6522	Sedang
11	0,6957	Sedang
12	0,6522	Sedang
13	0,6522	Sedang
14	0,6522	Sedang
15	0,6522	Sedang
16	0,6087	Sedang
17	0,4783	Sedang
18	0,2917	Sukar
19	0,4783	Sedang
20	0,7391	Mudah
21	0,5217	Sedang
22	0,8261	Mudah
23	0,6087	Sedang
24	0,7391	Mudah
25	0,6522	Sedang
26	0,6957	Sedang
27	0,5652	Sedang
28	0,6522	Sedang
29	0,6087	Sedang
30	0,3750	Sukar
31	0,5217	Sedang
32	0,6957	Sedang
33	0,6522	Sedang
34	0,6522	Sedang
35	0,6957	Sedang

Sumber: Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes dengan 35 soal pilihan ganda yang menunjukkan soal dalam kategori mudah yaitu soal pada nomor 3, 20, 22, dan 24. Soal dalam kategori sedang terdapat pada nomor soal 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, dan 35. Soal dalam kategori sukar terdapat pada nomor soal 9, 18, dan 30.

Tabel 9
Rakapitulasi *Output* Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Instrumen *Post-test* Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,6087	Sedang
2	0,6087	Sedang
3	0,5652	Sedang
4	0,6087	Sedang
5	0,5217	Sedang
6	0,3913	Sukar
7	0,6087	Sedang
8	0,5217	Sedang
9	0,6522	Sedang
10	0,7391	Mudah
11	0,5217	Sedang
12	0,4783	Sedang
13	0,5652	Sedang
14	0,6522	Sedang
15	0,6522	Sedang
16	0,6957	Sedang
17	0,5217	Sedang
18	0,5652	Sedang
19	0,4348	Sedang
20	0,7391	Mudah
21	0,5217	Sedang
22	0,6522	Sedang
23	0,6522	Sedang
24	0,6957	Sedang
25	0,6087	Sedang
26	0,5652	Sedang
27	0,6087	Sedang

28	0,5217	Sedang
29	0,6087	Sedang
30	0,6522	Sedang
31	0,6957	Sedang
32	0,6522	Sedang
33	0,6087	Sedang
34	0,6087	Sedang
35	0,5652	Sedang

Sumber: Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes dengan 35 soal pilihan ganda yang menunjukkan soal dalam kategori mudah yaitu soal pada nomor 10 dan 20. Soal dalam kategori sedang terdapat pada nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35. Soal dalam kategori sukar terdapat pada nomor soal 6.

c. Uji Daya Pembeda Instrumen Butir Soal *Pre-test* Dan *Post-test*

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa. Proses pengolahan data daya pembeda soal menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics v.17 for Windows yang dapat dilihat pada bagian lampiran 15 dan 16. Daya pembeda dari setiap butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut untuk membedakan antara siswa yang menjawab dengan benar dengan siswa yang menjawab tidak dapat menjawab dengan benar. Hasil perhitungan daya beda dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* pada uji validitas.

Tabel 10
Rekapitulasi *Output* Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba
Instrumen *Pre-test* Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.575	Baik
2	0.707	Baik
3	0.699	Baik
4	0.016	Jelek
5	0.615	Baik
6	0.394	Cukup
7	0.659	Baik
8	0.540	Baik
9	0.211	Cukup
10	0.441	Baik
11	0.505	Baik
12	0.466	Baik
13	0.490	Baik
14	0.065	Jelek
15	0.101	Jelek
16	0.729	Baik
17	0.232	Cukup
18	0.448	Baik
19	0.406	Baik
20	0.698	Baik
21	0.670	Baik
22	0.605	Baik
23	0.243	Cukup
24	0.224	Cukup
25	0.684	Baik
26	0.467	Baik
27	0.615	Baik
28	0.648	Baik
29	0.374	Cukup
30	0.216	Cukup
31	0.635	Baik
32	0.329	Cukup
33	0.575	Baik
34	0.223	Cukup
35	0.367	Cukup

Sumber: Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Hasil perhitungan daya beda menunjukkan bahwa 35 butir soal nomor memiliki daya pembeda antara lain pada nomor 4, 14, dan 15 memiliki daya pembeda yang jelek. Pada nomor 6, 9, 17, 23, 24, 29, 30, 32, 34, dan 35 memiliki daya pembeda yang cukup. Sedangkan nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, dan 33 memiliki daya pembeda yang baik.

Tabel 11
Rekapitulasi *Output* Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba
Instrumen *Post-test* Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

No. Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,650	Baik
2	0,524	Baik
3	0,109	Jelek
4	0,570	Baik
5	0,543	Baik
6	0,689	Baik
7	0,089	Jelek
8	0,599	Baik
9	0,656	Baik
10	0,639	Baik
11	0,633	Baik
12	0,150	Jelek
13	0,639	Baik
14	0,445	Baik
15	0,069	Jelek
16	0,559	Baik
17	0,699	Baik
18	0,616	Baik
19	0,567	Baik
20	0,295	Cukup
21	0,465	Baik
22	0,656	Baik
23	0,410	Baik
24	0,438	Baik
25	0,387	Cukup
26	0,143	Jelek
27	0,593	Baik
28	0,643	Baik

29	0,387	Cukup
30	0,069	Jelek
31	0,608	Baik
32	0,234	Cukup
33	0,639	Baik
34	0,525	Baik
35	0,121	Jelek

Sumber: Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Hasil perhitungan daya beda menunjukkan bahwa 35 butir soal nomor memiliki daya pembeda antara lain pada nomor 3, 7, 12, 26, 30, dan 35 memiliki daya pembeda yang jelek. Pada nomor 20, 25, 29, dan 32 memiliki daya pembeda yang cukup. Sedangkan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 31, 33, dan 34 memiliki daya pembeda yang baik.

d. Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Instrumen yang dikatakan reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil analisis uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program komputer SPSS statistics v.17 for windows pada uji reliabilitas butir soal *pretest* didapat dengan *Croanbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,886$ sedangkan uji reliabilitas butir soal *posttest* didapat *Croanbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,890$ maka soal dinyatakan reliabel dan dapat digunakan kembali karena suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,70$. Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen *Pretest* Butir Soal
Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	35

Sumber: Pengolahan Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Tabel 13
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen *posttest* Butir Soal
Tes Hasil Belajar Alquran Hadist

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	35

Sumber: Pengolahan Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

B. Hasil Analisis

1. Hasil Perhitungan Prasyarat Analisis

Tabel 14
Rekapitulasi Nilai *Pre-test* Dan *Post-test* Hasil Belajar
Alquran Hadist Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Arjuna Dinata	50	73
2	Anggi Putra W	40	73
3	Ahmad Kurniawan	40	80
4	Bintang Dwi S	53	69
5	Fathan Ramadhan	57	73
6	Laura Sintia	46	76
7	Lisa Ayunda	42	76
8	Kokom	42	76
9	Keisha Henita	65	92
10	Keyla Azzahra	30	76
11	M. Al Karoni	34	73
12	M.Dafa	50	76
13	Merisa	38	76

14	Naila Cantika	34	80
15	Nala Agustin	30	76
16	Ridho Saputra	65	80
17	Rama	65	96
18	Sani Adelia	34	80
19	Syifa	30	76
20	Saparudin	61	88
Rata-rata		45,3	78,25
KKM		65	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu dari nilai *pretest* sebesar 45,3 dan nilai *posttest* sebesar 78,25. Selanjutnya, untuk mengetahui hipotesis yaitu adanya pengaruh yang terjadi perlu diketahui juga data yang terdapat pada kelas kontrol.

Tabel 15
Rekapitulasi Nilai *Pre-test* Dan *Post-test* Hasil Belajar
Alquran Hadist Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
	Anita Amelia		
1	Andika	30	65
2	Andreansyah	30	69
3	Agus Fadli A	42	73
4	Dwi Yanto	46	69
5	Eli Mistriani	46	73
6	Fatimah Azzahra	30	76
7	Abu Ubaidah	61	80
8	Marri Sunia	53	80
9	M. Alfa Rizki	38	76
10	M. Fahmi R	38	73
11	M. Husen A	65	80
12	M. Ikhsan F	42	76
13	Putri Selviana C	34	73
14	Rahma Viandini	30	73
15	Racha R	65	80
16	Rifka N.W	30	69
17	Selvi Hestiana	23	69
18	Santi Puspita	23	69
19	Irfan Saputra	61	80
	Rata-rata	41,42	73,84

	KKM	65
--	------------	-----------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas Kontrol mengalami peningkatan yaitu dari nilai *pretest* sebesar 38,31 dan nilai *posttest* sebesar 72,10 Kemudian, guna lebih jelasnya membuktikan bahwa adanya peningkatan maka dilakukan uji t, sebelum dilakukan uji t data harus memenuhi kriteria yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data hasil belajar Alquran Hadist *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics v.17 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16
Rekapitulasi Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*
Hasil Belajar Alquran Hadist Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1.	Pre-test	0,326	0,05	Normal
2.	Post-test	0,091	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Dari tabel *pre-test* dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar Alquran Hadist yaitu $0,326 > 0,05$ maka data-data tersebut berdistribusi normal.

Dari tabel *post-test* dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar Alquran hadist yaitu $0,019 > 0,05$ maka data-data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala memiliki varian atau karakter yang sama atau tidak dengan menggunakan SPSS *Statistics V.17 for windows* dapat dilihat ditabel pada bagian lampiran 20.

Tabel 17
Rekapitulasi Uji Homogenitas Data *Pre-test* Dan *Post-test*
Hasil Belajar Alquran Hadist Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No.	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	0,815	0,05	Homogen
2	<i>Post-test</i>	0,445	0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan Data SPSS Statistics V.17 For Windows.

Dari tabel *pretest* dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar Alquran Hadist yaitu $0,728 > 0,05$ maka data-data tersebut persebarannya homogen.

Dari tabel *posttest* dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar Alquran Hadist yaitu $0,445 > 0,05$ maka data-data tersebut persebarannya homogen.

c. Uji Hipotesis *Uji-t Independent*

Tabel 18
Hasil Uji Independent *T-test Post-test* Hasil Belajar Alquran Hadist
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar ips									
Equal variances assumed	.597	.445	2.367	37	.023	4.40789	1.86227	.63458	8.18121
Equal variances not assumed			2.388	34.268	.023	4.407089	1.84605	.65735	8.15844

a. Menentukan hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada pengaruh strategi *Random Text* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung dimana:

H_0 = Tidak ada (tidak terdapat) pengaruh yang signifikan strategi *random text* terhadap hasil belajar Alquran Hadist.

H_a = Ada (terdapat) pengaruh yang signifikan strategi *random text* terhadap hasil belajar Alquran Hadist.

b. Menentukan dasar pengambilan keputusan

1) Berdasarkan sig.(2-tailed)

Jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05 , maka H_a ditolak

Jika nilai sig.(2-tailed) > 0.05 , maka H_a diterima

Berdasarkan nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh yaitu 0.023, berarti : $0.023 > 0.05$ maka H_a diterima.

2) Berdasarkan t-hitung

Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, maka H_a diterima

Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, maka H_a ditolak

Berdasarkan perhitungan, diketahui t-tabel : df ($37-2 = 35$) pada taraf 5% (0.05) sebesar 2,026, berarti : $t\text{-tabel} = 2,026 < t\text{-hitung} = 2,388$ maka H_a diterima.

C. Pembahasan

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Random Text* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran hadist kelas IV MI masyariqul anwar 4 sukabumi bandar lampung. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 39 peserta didik dengan rincian 20 peserta didik dikelas IV A dan 19 peserta didik dikelas IV B, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan hasil kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Dari tes uji instrumen tersebut

diperoleh data hasil tes instrumen butir soal hasil belajar Alquran Hadist adalah 26 butir soal valid untuk masing-masing *pretest* dan *posttest*.

Strategi *Random Text* (teks acak) adalah sebuah bacaan yang terputus-putus dan peserta didik merangkai teks tersebut hingga menjadi bacaan utuh. Strategi teks acak ini akan mengajak peserta didik untuk melatih daya pikir yang kreatif dan aktif, karena pada strategi pembelajaran aktif teks acak ini menyusun potongan-potongan kata yang teracak menjadi satu kalimat utuh. Strategi *Random Text* sangat cocok untuk mata pelajaran membaca dan menghafal surah-surah pendek dengan menekankan keaktifan peserta didik seperti game yang membuat peserta didik senang dan ada kerjasama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Random Text*, ternyata pembelajaran dikelas dapat lebih aktif, kreatif dan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Random Text* diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran pendidik menjelaskan terlebih dahulu tentang surah Al-Lahab mulai dari identitas surah, arti terjemahan surah, serta isi kandungan surah, setelah itu guru membacakan terlebih dahulu surah Al-Lahab dan peserta didik menirukannya, kemudian pendidik membagi kelompok menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang, pendidik membagikan kartu yang berisi potongan surah dan arti surah Al-Lahab pada setiap kelompok, tugas peserta didik yaitu menyusun potongan kartu tersebut secara berkelompok pendidik memberikan waktu sekitar 10-15 menit bagi peserta didik

untuk menyusun potongan-potongan ayat tersebut menjadi bacaan yang utuh dan menempelkan pada karton sehingga dapat dibaca dengan urut, kemudian antar anggota kelompok diminta mendiskusikan jawaban dengan anggota kelompoknya guru memantau kerja tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami menyusun potongan-potongan ayat tersebut. Pendidik meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju secara bergantian membaca surah Al-Lahab, setelah perwakilan salah satu kelompok membaca, pendidik meminta peserta didik yang duduk dikelompoknya berdiri dan maju satu kelompok dan membacanya juga sedangkan kelompok lain mendengarkannya sampai kelompok yang mendengar membacanya juga. Setelah melakukan pembelajaran dengan strategi *Random Text* (teks acak) pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan bahwa rata-rata *pretest* kelompok eksperimen 45,3 dengan jumlah responden 20 peserta didik, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 41,42 dengan jumlah reponden 19 peserta didik dan jelas terlihat bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum diberikan treatmen/perlakuan. Selanjutnya setelah diberi treatmen/perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai *posttest* dengan rata-rata 78,25 pada kelas eksperimen dan 73, 84 pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist menggunakan strategi *Random Text* lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadist dengan menggunakan

Reading Aloud. Hal ini sesuai dengan perhitungan program IBM SPSS *Statistics* v.17 *for windows* yang menggunakan analisis Uji *t* untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda *Independent samples test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai Sig = 0,023 atau $t\text{-tabel} = 2,026 < t\text{-hitung} = 2,388$. Ini berarti nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* baik pada taraf 5%. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi *Random Text* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data uji hipotesis yang peneliti lakukan diperoleh dalam perhitungan $t_{hitung} = 2,388$ dan $t_{tabel} = 2,026$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadist menggunakan strategi *Random Text* lebih baik dari hasil belajar dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, penerapan strategi *random text* (teks acak) pada pembelajaran Alquran Hadits ini dapat dijadikan alternatif untuk membuat inovasi dalam pengajaran agar menciptakan pembelajaran yang *Student Center*.
2. Untuk menggunakan strategi ini juga harus melibatkan kesiapan pendidik dalam mengontrol kelas, karena kegaduhan sesekali akan muncul saat strategi pembelajaran ini berlangsung.
3. Kekompakan antar anggota kelompok harus jadi fokus perhatian utama pendidik dalam mengontrol jalannya penggunaan penerapan strategi *random text* (teks acak) pada pembelajaran Alquran Hadits ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Iutfi. *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.
- Abdi Madrasah. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadist. <http://google.com>. 25 Mei 2018.
- Ariska Destia Putri. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan. *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Nomor 01, Juni 2017.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Baharudin. Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Terampil*, Nomor 01, Juni 2016.
- Baihaqi. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Materi Al-Duha Melalui Metode Drill And Practice Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, 2015.
- Damyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hairun Nufus. *Penilaian Dan Evaluasi Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Hisyam Zaini. Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif. *Jurnal*, Nomor 02, Vol. 19, 2017.
- Isabella yesa olivia. Efektivitas Pembelajaran Aktif Teks Acak Menggunakan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Kalimat Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo. *E-Journal pengajaran bahasa jepang*, Nomor 02, Volume 03, 2016.
- Karya Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif Diperguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD, 2013.
- Khoerul Anwar. Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar, *Jurnal Tadris*, Nomor 2, 2017.

Martinis Yamin. *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Press Group, 2013.

Mohammad Syaifuddin. Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, *Jurnal Tadris*, Nomor 2, 2017.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2013.

_____, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.

Nur Asiah. Analisis Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Nomor 01, Juni 2017.

Purniadi Putra. Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Nomor 02, Desember 2017.

Pasal 3 UU RI Nomor 20. *System Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara 2013.

S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta, 2014.

Salmah fa'tin. Pembelajaran Qur'an Hadist Dimadrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integrative Multidispliner. *Jurnal* , Nomor 02, Juli-Desember 2017.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.

Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Syofnidah Ifrianti. Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Terampil*, Nomor 02, Desember 2015.

Tim Penulis, *Al-Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Zakia Dradjat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

<http://30304152.siap-sekolah.com./2014/09/01/ii-paikem-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pai/#.WTdQCnTZHqA>. diakses pada tanggal 1 juni 2017 pukul 20:00 WIB.

<http://ahmedzu73.Blogspot.co.id/2012/02/blog-post.html>. 4 Mei 2018.

